

Kenali Hak dan Program Pembinaan Sejak Awal, Rutan Surakarta Gelar Penyuluhan bagi WBP Mapenaling

Kevin Guntur - SURAKARTA.WARTAWAN.ORG

Jan 13, 2026 - 19:57

Image not found or type unknown



Dok : Humas Rutan Surakarta



Surakarta - Wujudkan layanan pembinaan yang komprehensif kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Rutan Kelas I Surakarta Kantor gelar kegiatan penyuluhan bagi WBP baru dalam rangkaian Masa Pengenalan Lingkungan (Mapenaling) yang digelar di Aula Laras Jiwo, Rutan Kelas I Surakarta, Senin (12/01).

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Kepala Subseksi Bantuan Hukum dan Penyuluhan, Suramto, yang didampingi oleh staf Bantuan Hukum dan Penyuluhan. Penyuluhan ini bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh kepada WBP Mapenaling terkait hak-hak dasar serta berbagai program pembinaan dan layanan yang tersedia selama mereka menjalani masa pidana di Rutan Surakarta.

Dalam penyuluhan tersebut, para WBP mendapatkan materi penting terkait pendataan program pendidikan Kejar Paket A, B, dan C sebagai upaya pemenuhan hak pendidikan, program pembinaan Pramuka, layanan konseling dan pendampingan psikologis, pembinaan kepribadian melalui Pondok Pesantren "Sareh Semeleh", serta program bantuan hukum bagi WBP yang kurang mampu. Seluruh materi disampaikan secara komunikatif agar mudah dipahami dan mampu mendorong WBP untuk aktif mengikuti program pembinaan sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Kasubsi Bantuan Hukum dan Penyuluhan, Suramto, dalam keterangannya menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi fondasi awal bagi WBP dalam menjalani masa pembinaan di Rutan Surakarta.

"Melalui penyuluhan Mapenaling ini, kami ingin memastikan setiap WBP

memahami hak-haknya serta mengetahui berbagai program pembinaan yang tersedia. Harapannya, mereka dapat memilih dan mengikuti program yang sesuai dengan minat dan potensi masing-masing, sehingga masa pidana dapat dijalani secara lebih bermakna dan produktif,” ujar Suramto.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan WBP Mapenaling tidak hanya mengenal lingkungan Rutan Surakarta, tetapi juga memiliki bekal informasi yang cukup untuk mengikuti program pembinaan secara optimal, sebagai bagian dari proses pembentukan pribadi yang lebih baik menuju reintegrasi sosial.